

**STRATEGI PELAKSAAN PEMBELAJARAN SENI RUPA BERBASIS  
TAKSONOMI VARIABEL PEMBELAJARAN DI SMPN 1 PENDOPO  
BARAT, SUMATERA SELATAN**

**ARTIKEL**



Sutra  
14020015/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

STRATEGI PEMBELAJARAN SENI RUPA BERBASIS TAKSONOMI VARIABEL  
PEMBELAJARAN DI SMPN 1 PENDOPO BARAT, SUMATRA SELATAN

Sutra

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Sutra untuk persyaratan wisuda periode Maret 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang,

Pembimbing I



**Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.**  
NIP. 19550712.198503.1.002

Pembimbing II



**Dra. Jupriani, M.Sn**  
NIP. 19631008.199003.2.003

# **STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI RUPA BERBASIS TAKSONOMI VARIABEL PEMBELAJARAN DI SMPN 1 PENDOPO BARAT, SUMATERA SELATAN**

Sutra<sup>1</sup>, Ramalis Hakim<sup>2</sup>, Jupriani<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email : [sutrainawan96@gmail.com](mailto:sutrainawan96@gmail.com)

## **Abstrak**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Penelitian ini bersifat kualitatif yang berbentuk kualitatif dengan penyajian data berbentuk deskriptif, dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan wawancara mengenai proses pembelajaran Seni Rupa langsung dari tempat penelitian di SMPN 1 Pendopo barat. Data yang diperoleh berasal dari guru yang mengajar seni budaya dan kepala sekolah SMPN 1 Pendopo Barat di Desa Muara Lintang Kec, Pendopo Barat Kab. Empat Lawang. Berdasarkan fokus masalah yang diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran seni rupa. Maka data verbal diambil dari narasumber melalui teknik wawancara dan dokumentasi visual berupa foto dari pelaksanaan pembelajaran seni rupa. Teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi, melaksanakan display data, dan menarik kesimpulan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan taksonomi variabel metode pembelajaran di bidang strategi pengorganisasian pengajaran sudah berjalan cukup baik dimana guru terlebih dahulu menyiapkan RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. 2) Pelaksanaan strategi penyampaian pengajaran seni rupa di SMP N 1 Pendopo Barat masih menggunakan media-media sederhana dikarenakan keterbatasan fasilitas. 3) Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran seni rupa di SMPN 1 Pendopo Barat di awal pembelajaran guru melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik guru memberikan tes diakhir materi pembelajaran. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 1 Pendopo Barat sudah berjalan cukup baik.

Kata kunci : *Taksonomi variabel* pembelajaran, Pengorganisasian pembelajaran, Penyajian pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, Pengorganisasian pembelajaran.

## **Implementation Strategy of Arts Based on Taxonomy Learning Variables in West Pendopo Private Vocational School, Sout Sumatra**

Sutra<sup>1</sup>, Ramalis Hakim<sup>2</sup>, Jupriani<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email : sutrairawan96@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to find out how the strategy of implementing artlearning in West Pendopo 1 Public Middle School. This research is qualitative in the form of qualitative with the presentation of descriptive data, in this study, researchers were present at the study site to obtain data through observation and interviews regarding the learning process of Fine Arts directly from the research site at West Pendopo 1 Public High School. The data obtained came from teachers who taught cultural arts and the principal of the West Pendopo 1 Junior High School in Muara Lintang Village, West Pendopo, East Java Lawang. Based on the focus of the problem under study is the implementation of art learning. Then the verbal data is taken from the sources through interview techniques and visual documentation in the form of photos from the implementation of art learning. Data analysis techniques are by reducing, carrying out data displays, and drawing conclusions. The findings of the study show that 1) The taxonomy of the learning method variable in the field of teaching strategy has gone well enough where the teacher prepares the lesson plan first and implements learning in accordance with the lesson plan made. 2) The implementation of strategies for delivering art teaching in SMP N 1 West Pendopo still uses simple media due to limited facilities. 3) Implementation of management of fine arts learning at West Pendopo 1 Junior High School at the beginning of learning teachers carry out activities that can increase student motivation and to measure learning progress teacher students give tests at the end of learning material. Then from that it can be concluded that the implementation of art learning in the form of the West Pendopo 1 Junior High School, it had run quite well

**Keywords:** Learning taxonomy of variables, Organizing learning, Presenting learning, managing learning, Organizing learning.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia, untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia supaya membentuk keperibadian berakhlak, berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan sehingga dapat berguna bagi kemajuan bangsa. Pendidikan di sekolah dilaksanakan sebagai upaya yang direncanakan dalam menciptakan kondisi dalam kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif.

Pembelajaran merupakan usaha interaksi antar siswa terhadap lingkungan belajar untuk mendapatkan informasi agar tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan, menurut Suprihatiningrum (2016 : 75) Sesuatu dapat dikatakan kegiatan pembelajaran jika memuat rangkaian poses dengan menggunakan informasi dan lingkungan sebagai cara untuk mempermudah proses belajar siswa.

Guru didalam mengajar, guru diharapkan dapat menciptakan kondusifitas pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus tahu benar apa saja aspek yang dipertimbangkan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2017 : 157 ) Guru yang memiliki kompetensi jika bertanggung jawab menjalankan tugas kewajibannya.

Agar memahami aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan pembelajaran para ilmuwan telah membentuk suatu taksonomi di dalam pembelajaran. Taksonomi variabel pembelajaran merupakan pengelompokan ilmu yang merujuk pada proses atau pelaksanaan

pembelajaran di dalam kelas yang berpusat pada kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Taksonomi variabel pembelajaran ini lebih menitik beratkan bagaimana cara guru dalam mengolah kelas belajar. Degeng (1989 : 14-16) membagi variabel metode pembelajaran diklarifikasikan dalam 3 bagian:

- 1). Strategi pengorganisasian, yaitu strategi untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah di pilih untuk pengajaran. Kegiatan ini mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penataa isi, pembuatan diagram, format, dan lainnya yang setingkat dengan itu.
- 2). Strategi penyampaian pengajaran, yaitu komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pengajaran. Fungsi dari strategi ini ada dua yaitu : a) menyiapkan isi pengajaran kepada sbelajar dan b). Menyediakan informasi atau bahan – bahan yang diperlukan siswa untuk menampilkan unjuk kerja (seperti latihan dan tes).
- 3). Strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu komponen envariabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara si belajar dengan variabel- variabel metode pengajaran lainnya

Seni rupa termasuk dalam mata pelajaran seni budaya.

Budiwirman (2012:25) menjelaskan bahwa seni rupa adalah sebuah konsep atau nama untuk salah satu cabang seni berwujud, dinikmati lewat indra pengelihatan atau perabaan . Melalui pembelajaran seni rupa peserta didik mampu mengapresiasi kreativitas mereka sendiri dengan menuangkan kedalam berbagai bidang yang mereka suka agar siswa mampu menambah pengetahuan dan kepekaan dalam berfikir untuk perkembangan dirinya dan mengelolah perkembangan ekpresi, imajinasi, serta kreativitas murid.

Dalam dunia pendidikan guru seni rupa harus menguasai keprofesionalan saat mengajar di sekolah dengan cara mengasah keterampilan yang mempunyai ditambah penguasaan ilmu sesuai bidangnya, Tarjo ( 2004 : 212 ) mengungkapkan bahwa hal pertama yang harus seorang guru lakukan yaitu menelaah terlebih dahulu kurikulum SMP dan memilih kegiatan yang akan dilakukan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan. Menurut Sukmadinata (2009 : 72) penelitian deskriptif didalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting untuk menjelaskan kejadian didunia pendidikan, implementasi kurikulum pada suatu tingkat satuan pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan wawancara mengenai proses pembelajaran Seni Rupa langsung dari tempat penelitian di SMPN 1 Pendopo barat yang terletak di Desa Muara Lintang Kec,Pendopo Barat Kab. Empat Lawang.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Empat Lawang yaitu SMPN 1 Pendopo Barat. SMPN 1 Pendopo Barat ini terletak di Desa Muara Lintang Kec,Pendopo Barat Kab. Empat Lawang, tepatnya pada jalan raya yang menghubungkan kabupaten Kepahiang dan Kota Pagar Alam.

## **C. Pembahasan**

### **1. Strategi pengorganisasian pengajaran seni rupa di SMP N 1 Pendopo Barat.**

Strategi pengorganisasian pembelajaran seni rupa di SMPN 1 Pendopo barat di ajar dengan guru yang memiliki latar belakang pendidikan sendratisik. Dalam mengajar seni rupa pengorganisasian saat mengajar sudah cukup baik dimana dalam pengorganisasian yang meliputi fase sebelum mengajar, fase pengajaran dan fasesesudah mengajar.

Pada tahap sebelum pengajaran guru menyusun terlebih dahulu RPP. Pembuatan rencana pembelajaran ini ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini sesuai teori Sanjaya (2012 : 28) yang mengungkapkan “perencanaan pembelajaran merupakan usaha mengambil keputusan hasil berfikir sesuai dengan tujuan pembelajaran”.

Setelah itu guru mencoba menguasai atau mempelajari lagi materi yang akan disampaikan dengan cara mencari sumber belajar dari internet dan bertanya kepada orang yang ahli pada bidang seni rupa. Kemudian pada tahap pengajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa dan setelah itu guru masuk kepada materi yang akan diajarkan. Yang ketiga tahap sesudah pengajaran pada tahap ini guru memberikan evaluasi kepada siswa dan memberikan pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh siswa.

## **2. Strategi penyampaian pengajaran seni rupa di SMP N 1 Pendopo Barat**

Strategi penyampaian pengajaran seni rupa di SMP N 1 Pendopo Barat menggunakan metode ceramah serta tanya jawab hal ini dikarenakan pendidik merasa metode ini yang paling cocok untuk situasi siswa disana, dan dirasa paling efisien.berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa didalam mengajar siswa menggunakan metode pembelajaran langsung kepada siswa, sesuai dengan teori Hosnan (2015 : 184) Mengungkapkan bahwa

“dalam kurikulum 2013 mengembangkan dua strategi pembelajaran yaitu 1) strategi pembelajaran langsung, merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi. Pada strategi ini termasuk didalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan diktatik, pengajaran eksplisit, praktik dan latihan, serta demonstrasi, 2) Strategi pembelajaran tidak langsung, dalam pembelajaran ini, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal.”

Untuk media yang digunakan masih menggunakan media sederhana berupa papan tulis dan belum menggunakan media pembelajaran elektronik. Bahan ajar yang digunakan hanya bersumber dari LKS (Lembar Kerja Siswa).

Sesuai dengan teori yang di bahas pada bab sebelumnya strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variable metode untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Strategi penyampaian isi

pembelajaran ini dapat dijalankan dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Berdasarkan obserbvasi dan wawancara, fasilitas pendukung belajar di SMP N 1 Pendopo barat belum terlalu lengkap, hal ini yang membuat guru menggunakan media sederhana berupa gambar-gambar dan papan tulis pada saat mengajar

### **3. strategi pengelolaan pembelajaran seni rupa di SMP N 1 Pendopo Barat**

Pada pembelajaran, guru wajib menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan itu. Hal ini telah dilakukan guru seni rupa di SMPN 1 Pendopo Barat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di ketahui bahwa pada awal pemebelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa hal ini agar siswa dapat bersemangat menghadapi pelajaran.

Untuk mengukur kemajuan belajar siswa guru memberikan tes/ujian berupa tes keterampilan dan tes pengetahuan. Bagi anak didik yang tidak mencapai KKM diberikan remedial berupa merangkum materi yang diajarkan dan setelah itu guru akan menanyakan secara lisan tentang materi tersebut.

Hal yang dilakukan guru seni rupa di SMPN 1 Pendopo barat mencerminkan bahwa didalam mengelolah pembelajaran terdiri dari urutan-urutan didalam mengajar yang terdiri dari pmdahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hal ini dijabarkan secara rinci berdasarkan teori Hosnan

(2015 : 438) yang menguraikan sejumlah hal yang dapat menjadi pedoman atau acuan bagi guru untuk mewujudkan gagasan dan perilaku kreativitas didalam pembelajaran diantaranya :

- 1). Mengkaji kembali rencana dan persiapan pembelajaran
- 2). Menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3). Menjelaskan nilai guna dari pelajaran yang sedang dipelajari siswa
- 4). Memilih bahan ajar yang dinilai sesuai minat dan dapat menimbulkan perhatian dan motivasi siswa
- 5). Menggunakan gaya bahasa yang sederhana
- 6). Menciptakan suasana interaksi belajar mengajar yang komunikatif
- 7). Mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat membimbing
- 8). Memberikan pujian verbal dan non-verbal kepada siswa
- 9). Menggunakan metode dan teknik pengajaran yang bervariasi
- 10). Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan
- 11). Menggunakan bahasa tubuh yang baik dan benar
- 12). Melakukan evaluasi kecil diakhir kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa guru seni rupa di SMPN 1 Pendopo barat telah melakukan sebagian besar langkah-langkah untuk mewujudkan gagasan dan perilaku kreativitas didalam mengajar.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa, strategi pengorganisasian pengajaran sudah berjalan cukup baik dari strategi mikro yang berpedoman pada cara untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang

melibatkan hanya satu konsep, atau prosedur atau prinsip dan strategi makro yang mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, atau prosedur atau prinsip. Strategi penyampaian isi pembelajarapengajaran seni rupa di SMP N 1 Pendopo Barat masih menggunakan media-media sederhana dikarenakan keterbatasan fasilitas.

2. Strategi pengelolaan pembelajaran seni rupa di SMPN 1 Pendopo Barat di awal pembelajaran guru melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik guru memberikan tes diakhir materi pembelajaran.

Saran dari peneliti yaitu diharapkan

1. Bagi guru, harus lebih mengembangkan dan mengelola kegiatan belajar semakin menarik. Ini dapat berupa membuat media pembelajaran yang beragam dan memakai metode pembelajaran inovatif namun masih berpedoman pada keadaan anak didik.
2. Bagi anak, agar semakin aktif saat kegiatan belajar berlangsung.
3. Bagi peneliti, semoga bisa digunakan dalam menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang taksonomi variabel pembelajaran.

**Catatan :** arrtikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Jupriani, M.Sn

## **Daftar Rujukan**

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang. UNP Press

Degeng. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksomi Variabel*. Padang : UNP

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (edisi pertama)*. Jakarta : Kencana

Sanjaya . 2012. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana: Perpustakaan Induk.

Sukmadinata. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosdakaya : Perpustakaan PPS

Suprihatiningrum. 2016. *Strategi pembelajaran : Teori dan aplikasi*. Jakarta : Ar-Ruszz Media. Perpustakaan Induk

Tarjo . 2004. *Strategi belajar mengajar seni rupa*. FBSS-UI: Perpustakaan Induk